

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Deskripsi alat tangkap perikanan pelagis yang ada di Desa Pohuwato Timur terdiri dari pancing dan pukot cincin :
 - a) Alat tangkap pancing yang dioperasikan oleh nelayan Desa Pohuwato Timur adalah pancing ulur dan pancing tonda yang bertujuan untuk menangkap jenis ikan cakalang dan tongkol. Alat tangkap ini umumnya dioperasikan tidak secara bersamaan. Hal ini dilihat dari konstruksi alat tangkap pancing hampir sama yang membedakan ukuran mata pancing, warna umpan tiruan dan pemberat.
 - b) Jenis alat tangkap lainnya yang juga sering dioperasikan di Desa Pohuwato Timur adalah pukot cincin (*Purse seine*). *Purse seine* adalah merupakan alat tangkap yang terbuat dari jaring dengan bentuk empat persegi panjang atau trapesium yang pada dasarnya merupakan perkembangan lebih lanjut dari jenis alat tangkap *Beach seine*, *Lampara* dan *Ring nets*.
2. Dari semua jenis alat tangkap yang digunakan dalam usaha perikanan pelagis di Desa Pohuwato Timur, jenis alat tangkap yang paling menguntungkan adalah pukot cincin (*Purse seine*) karena dapat menghasilkan produksi yang paling tinggi dibandingkan dengan alat tangkap jenis lainnya. Selain itu, ikan hasil

tangkapan dengan menggunakan pukot cincin (*Purse seine*) merupakan jenis ikan ekonomis tinggi (bernilai jual tinggi).

3. Usaha penangkapan ikan pelagis dengan menggunakan pancing dan pukot cincin di Desa Pohuwato Timur layak untuk dijadikan usaha penangkapan ikan. Sebab kedua jenis alat tangkap ini relatif mudah untuk dioperasikan, dan memiliki *payback period* yang cukup cepat.

B. Saran

Melihat manfaat yang mampu dihasilkan oleh usaha perikanan pelagis di Desa Pohuwato Timur yaitu sebesar Rp. 13.800.000.000 per tahun, maka perlu adanya pengembangan dan pengelolaan yang lebih intensif dari pemerintah dan pihak terkait akan besarnya potensi sumberdaya ikan pelagis yang dihasilkan dari kawasan teluk Tomini.